

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar ekonomi bisnis pada siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 40,398 + 0,223 X_1$. Hal ini berarti jika lingkungan belajar (X_1) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 40,398. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,223 yang berarti apabila lingkungan belajar (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,223 pada konstanta sebesar 40,398. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa, semakin baik lingkungan belajarnya maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Persentase sumbangan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 45,9%.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi bisnis pada siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 40,398 + 0,176 X_2$. Hal ini berarti jika motivasi belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 40,398. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,176 yang berarti apabila motivasi belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,176 pada konstanta sebesar 40,398. Koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. Persentase sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 52,9%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi bisnis pada siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 40,398 + 0,223 X_1 + 0,176 X_2$. Koefisien lingkungan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa, semakin baik lingkungan belajarnya dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Persentase sumbangan pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 61,5%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar merupakan dua faktor yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar. Lingkungan belajar dan motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Dari hasil pengolahan pada variabel lingkungan belajar dapat diketahui bahwa dimensi lingkungan fisik dengan indikator media belajar dan sub indikator media visual (proyektor) yang memiliki persentase tertinggi sebesar 8,97% sedangkan persentase terendah sebesar 6,15% diperoleh dimensi lingkungan fisik dengan indikator sarana dan prasarana serta sub indikatornya yaitu ruang kelas.

Implikasi dalam analisis dari pengolahan pada variabel lingkungan belajar adalah agar hasil belajar siswa meningkat maka perlu adanya dorongan kuat yang berasal dari lingkungan belajar siswa. Dalam hal ini yaitu lingkungan fisik dari sekolah serta lingkungan sosial siswa. Sekolah sudah seharusnya memberikan lingkungan belajar yang baik bagi siswanya serta memberikan suasana pendidikan yang kondusif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan dari hasil pengolahan pada variabel motivasi belajar dapat diketahui bahwa indikator kuatnya kemauan untuk belajar dengan sub indikator kemauan siswa untuk memperoleh nilai yang bagus, memiliki persentase tertinggi sebesar 7,61% sedangkan persentase terendah sebesar 5,61% diperoleh indikator lebih senang mengerjakan tugas atau belajar mandiri dengan sub indikator menyelesaikan tugas atau PR secara mandiri.

Implikasi dalam analisis dari pengolahan pada variabel motivasi belajar adalah agar hasil belajar siswa meningkat maka siswa harus memiliki dorongan atau motivasi belajar yang tinggi. Dalam hal ini yaitu kuatnya kemauan untuk belajar, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas sekolah, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) dan lebih senang mengerjakan tugas atau belajar mandiri. Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain:

1. Sekolah diharapkan mampu memberikan lingkungan belajar yang baik bagi siswa. Seperti sarana dan prasarana khususnya ruang kelas, karena indikator tersebut memiliki persentase yang rendah. Dalam proses pembelajaran di kelas siswa membutuhkan ruang kelas yang nyaman dan alat pembelajaran yang lengkap. Hal tersebut untuk menunjang proses pembelajaran siswa di sekolah serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Siswa diharapkan dapat memotivasi diri sendiri untuk dapat belajar mandiri. Dalam hal ini yaitu mengerjakan tugas atau PR secara mandiri, karena indikator tersebut yang memiliki persentase yang rendah. Dengan adanya motivasi dari dalam diri siswa, maka siswa memiliki dorongan untuk belajar mandiri tanpa bantuan dari orang lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Guru diharapkan mampu memaksimalkan perannya, selain sebagai pendidik, juga berperan dalam konseling siswa. Sehingga Guru mampu menyesuaikan kegiatan pembelajaran agar lebih menyenangkan di mata siswa, hal tersebut turut berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.